

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah Penduduk di Indonesia saat ini mencapai sekitar 246,9 juta jiwa dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang sedemikian besar serta masyarakat tidak lepas dari transportasi, maka mobilitas penduduk perlu didukung oleh sarana dan prasarana transportasi yang memadai.

Transportasi yang tersedia di Indonesia sampai saat ini terbagi menjadi tiga, yaitu : transportasi darat, laut, dan udara. Jenis transportasi yang semakin bertambah banyak jumlahnya adalah transportasi darat yang terbagi atas transportasi pribadi dan transportasi umum. Khususnya untuk transportasi umum digunakan untuk memudahkan masyarakat yang ingin berpergian tanpa perlu menggunakan transportasi pribadi. Transportasi umum digunakan untuk mengangkut penumpang dan barang. Jenis transportasi umum yang tersedia di Indonesia adalah kereta api, taksi, dan bus.

Sebagai salah satu sarana transportasi yang menghubungkan antar kota dan antar propinsi bus memiliki peranan yang sangat penting bagi tercapainya kelancaran transportasi. Oleh karena itu, perusahaan bus berlomba-lomba menarik minat para konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik.

Persaingan dalam hal biaya transportasi, kenyamanan, pelayanan dan keselamatan perjalanan ini mulai disarankan sebagai salah satu faktor utama untuk memperhatikan pangsa pasar dari sebuah perusahaan bus tersebut. Untuk lebih

menarik minat para pengguna jasa transportasi umum, maka dengan ini diadakan suatu perbandingan dua perusahaan bus yang berada dalam satu jalur tujuan dengan kelas yang sama, sama-sama memiliki rute, armada, pelayanan dan tarif yang hampir sama pula. Pada setiap perusahaan bus pasti mempunyai standar tersendiri untuk menentukan kelas suatu bus, misalnya dari segi biaya transportasi, kenyamanan dan fasilitas yang diberikan kepada para penumpang.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana menentukan tarif yang bersaing dengan cara menekan biaya operasional kendaraan (BOK) untuk memberikan pelayanan yang terbaik serta bagaimana cara menentukan peremajaan armada, agar dapat menarik minat para pengguna jasa transportasi umum.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dibatasi pada pembiayaan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan tingkat pelayanan (kenyamanan, estetika, dan kebersihan), serta metode peremajaan armada.
2. Penelitian dilakukan di kantor perwakilan BPU. Rosalia Indah dan PO. Maju Lancar di kota Yogyakarta dan kantor perwakilan BPU serta PO di kota Bekasi sebagai tempat pemberhentian bus dari Yogyakarta.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan penulis, judul Tugas Akhir “Analisis Biaya Transportasi Bus AKAP (Studi kasus BPU. Rosalia Indah dan PO. Maju Lancar jurusan Yogyakarta – Bekasi pada Kelas VIP)” belum pernah digunakan sebelumnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Besarnya BOK yang harus dikeluarkan oleh pengusaha angkutan bus antar kota antar propinsi dan besarnya biaya transportasi yang ditentukan berdasarkan hasil perhitungan BOK.
2. Metode peremajaan armada yang dilakukan oleh BPU. Rosalia Indah dan PO. Maju Lancar.
3. Pendapat penumpang tentang kesesuaian biaya transportasi dengan pelayanan yang didapat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat seperti di bawah ini bagi pengguna jasa bus antar kota antar propinsi.

1. Sebagai informasi awal untuk menggunakan jasa angkutan bus antar kota antar propinsi jurusan Yogyakarta – Bekasi.
2. Masyarakat dapat menikmati fasilitas yang sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan.

3. Dapat dijadikan masukan bagi pihak perusahaan bus sebagai pertimbangan dalam menetapkan biaya transportasi berdasarkan hasil penelitian tentang pendapat konsumen mengenai biaya transportasi bus antar kota antar propinsi.

